

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI MUSIK
UNIT: 1 LUKISAN TANAH AIRKU

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Seni Musik**
Fase / Kelas /Semester : **D / VIII / Ganjil**
Alokasi Waktu : **6 Jam Pelajaran (3 x pertemuan @ 2 JP / 90 menit)**
Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik diharapkan sudah memiliki pengetahuan awal tentang beberapa lagu daerah atau lagu nasional yang sering didengar atau dinyanyikan. Mereka mungkin juga sudah pernah mendengar atau melihat berbagai jenis alat musik, baik tradisional maupun modern. Keterampilan dasar yang diharapkan adalah kemampuan mendengarkan musik, mengikuti irama sederhana, dan mengungkapkan perasaan melalui ekspresi. Kesulitan yang mungkin muncul adalah kurangnya pengetahuan spesifik tentang karakteristik musik daerah yang beragam, kesulitan dalam memahami makna lagu, atau rasa malu untuk berekspresi secara musikal. Pemahaman awal yang sudah dimiliki oleh peserta didik adalah bahwa musik adalah bagian dari budaya dan memiliki melodi serta irama.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran ini berfokus pada pengenalan dan apresiasi musik tradisional dan lagu daerah Indonesia, dengan penekanan pada keberagaman budaya dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Jenis pengetahuan yang akan dicapai meliputi pengetahuan faktual (nama lagu daerah, asal daerah, alat musik tradisional), pengetahuan konseptual (unsur-unsur musik, fungsi musik tradisional, makna lagu), dan pengetahuan prosedural (kemampuan mengapresiasi, menganalisis sederhana, dan melakukan praktik musikal sederhana). Relevansinya dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena musik daerah adalah warisan budaya yang perlu dilestarikan dan dipahami sebagai identitas bangsa. Tingkat kesulitan materi dianggap moderat, dimulai dari pengenalan hingga analisis sederhana dan ekspresi musikal. Struktur materi disusun secara bertahap, mulai dari pengenalan musik dari berbagai daerah, analisis unsur musik, hingga praktik musikal sederhana dan refleksi. Materi ini juga mengintegrasikan nilai dan karakter seperti cinta tanah air, menghargai keberagaman, kreatif, kolaboratif, percaya diri, dan responsif terhadap lingkungan.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang relevan adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Menyadari karunia Tuhan berupa keragaman budaya dan seni musik yang indah di Indonesia.

- **Kewargaan:** Mengembangkan rasa cinta tanah air dan bangga terhadap kekayaan musik tradisional Indonesia.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis unsur-unsur musik dan makna yang terkandung dalam lagu daerah.
- **Kreativitas:** Mengekspresikan diri secara musikal atau menciptakan aransemen sederhana.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk praktik musikal atau analisis lagu.
- **Kemandirian:** Mampu mengidentifikasi dan mengapresiasi musik daerah secara mandiri.
- **Komunikasi:** Mengekspresikan gagasan dan perasaan tentang musik daerah secara verbal maupun non-verbal.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase D, peserta didik mampu mengapresiasi dan berekspresi melalui musik dari berbagai periode dan gaya, serta menunjukkan pemahaman terhadap beragam konteks budaya musik. Mereka memiliki kemampuan dasar dalam mengidentifikasi, menganalisis unsur-unsur musik, serta mengekspresikan diri melalui musik tradisional dan lagu daerah Indonesia.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS - Geografi & Sejarah):** Lokasi geografis asal lagu/musik, sejarah perkembangan musik tradisional, kearifan lokal.
- **Bahasa Indonesia:** Memahami lirik lagu, menganalisis makna, menyampaikan apresiasi secara lisan/tulisan.
- **Seni Rupa:** Hubungan antara musik dan seni rupa (misalnya, desain kostum tari yang mengiringi musik tradisional).
- **Seni Tari:** Hubungan antara musik dan tari tradisional.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (Alokasi Waktu: 2 JP / 90 menit)

- Melalui aktivitas mendengarkan lagu dan diskusi interaktif (Mindful Learning), peserta didik dapat mengidentifikasi minimal 3 lagu daerah dari berbagai provinsi di Indonesia dengan tepat. (Pengetahuan)
- Dengan mengamati tayangan video pertunjukan musik tradisional (Meaningful Learning), peserta didik dapat menyebutkan minimal 2 jenis alat musik tradisional yang digunakan dalam pertunjukan tersebut. (Pengetahuan)
- Melalui ekspresi sederhana (Joyful Learning), peserta didik menunjukkan rasa antusiasme dan keterbukaan terhadap keragaman musik daerah. (Sikap)

Pertemuan 2 (Alokasi Waktu: 2 JP / 90 menit)

- Setelah mendengarkan dengan seksama beberapa lagu daerah (Mindful Learning), peserta didik dapat menganalisis minimal 2 unsur musik (misalnya, melodi, ritme, tempo, dinamika) yang menonjol dalam lagu tersebut. (Keterampilan)
- Melalui diskusi kelompok (Meaningful Learning), peserta didik dapat menjelaskan makna atau pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu daerah yang didengarkan. (Pengetahuan)
- Dengan menyampaikan pendapat (Joyful Learning), peserta didik menunjukkan sikap responsif dan apresiatif terhadap kekayaan budaya musik Indonesia. (Sikap)

Pertemuan 3 (Alokasi Waktu: 2 JP / 90 menit)

- Berpanduan pada irama lagu daerah (Mindful Learning), peserta didik dapat melakukan praktik musikal sederhana (misalnya, bertepuk tangan sesuai ritme, menyanyi dengan melodi sederhana, atau memainkan alat musik ritmis) secara berirama dan tepat. (Keterampilan)
- Melalui presentasi penampilan kelompok (Meaningful Learning), peserta didik dapat menampilkan salah satu bagian dari lagu daerah dengan ekspresi yang tepat. (Keterampilan)

- Dengan saling memberikan umpan balik (Joyful Learning), peserta didik menunjukkan sikap kolaboratif, percaya diri, dan menghargai karya teman. (Sikap)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran kontekstual untuk unit ini adalah "Simfoni Nusantara: Menjelajahi Nada dan Makna dalam Lukisan Musik Tanah Airku". Topik ini akan berpusat pada eksplorasi lagu-lagu daerah dan musik tradisional dari berbagai wilayah Indonesia, dengan fokus pada pengenalan keunikan musikalnya (melodi, ritme, tempo, dinamika) dan makna lirik yang mencerminkan kearifan lokal serta kekayaan budaya. Peserta didik akan diajak merasakan "lukisan" keindahan Indonesia melalui suara dan nada.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Pembelajaran Berbasis Proyek (mini-proyek):** Peserta didik akan terlibat dalam mini-proyek "Apresiasi Musik Daerahku", di mana mereka akan memilih satu lagu daerah, menganalisisnya, dan menampilkan bagian sederhana dari lagu tersebut. Ini mendorong penerapan pengetahuan dan keterampilan secara nyata.
- **Diskusi Kelompok:** Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berbagi pengetahuan tentang lagu daerah, menganalisis unsur musik, memahami makna lirik, dan merencanakan penampilan.
- **Eksplorasi Lapangan (Virtual/Video):** Mengajak peserta didik "berkeliling Indonesia" secara virtual melalui tayangan video pertunjukan musik tradisional dari berbagai daerah, melihat alat musik khas, dan nuansa budayanya.
- **Wawancara (opsional):** Peserta didik dapat diminta untuk mewawancarai anggota keluarga atau komunitas lokal yang memiliki pengetahuan tentang musik atau lagu daerah.
- **Presentasi/Penampilan:** Memberikan platform bagi peserta didik untuk mempresentasikan hasil analisis dan menampilkan praktik musikal sederhana dari lagu daerah pilihan mereka.

2. MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (IPS, Bahasa Indonesia, Seni Tari) yang memiliki pengetahuan tentang budaya daerah dapat menjadi narasumber. Siswa kelas atas yang memiliki bakat musik dapat diajak berbagi.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Orang tua, anggota keluarga, seniman lokal, komunitas seni tradisional, atau penggiat budaya dapat diundang sebagai narasumber tamu.
- **Masyarakat:** Sanggar seni, kelompok musik tradisional, atau perpustakaan daerah yang memiliki koleksi rekaman musik tradisional.

3. LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang nyaman untuk mendengarkan musik dan diskusi. Area terbuka yang cukup luas untuk praktik gerak atau permainan alat musik ritmis sederhana.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan platform digital untuk mengakses rekaman musik, video pertunjukan, dan materi pendukung.

4. PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital/Platform Streaming:** Mengakses rekaman lagu daerah dan musik tradisional dari berbagai sumber (misalnya, YouTube, platform musik resmi, situs kebudayaan).
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan Google Classroom atau grup chat (misalnya WhatsApp Group) untuk berbagi tautan video lagu daerah, mendiskusikan kesan, atau berbagi ide untuk penampilan.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuesioner awal atau kuis singkat tentang asal daerah lagu.
- **Kahoot/Mentimeter:** Digunakan untuk kuis interaktif yang menyenangkan tentang pengetahuan lagu daerah atau alat musik tradisional.
- **Google Classroom:** Sebagai pusat untuk berbagi materi ajar (lirik lagu, link video), mengumpulkan tugas analisis, dan memberikan umpan balik.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

KEINDAHAN SUARA DARI BERBAGAI PENJURU NUSANTARA (2 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- **Prinsip Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru menyapa peserta didik. Ajak peserta didik untuk sejenak memejamkan mata dan fokus mendengarkan suara di sekitar mereka, lalu perlahan buka mata dan dengarkan musik instrumental daerah yang diputarkan. Guru bertanya: "Suara apa yang paling menarik perhatianmu?"
- **Prinsip Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menampilkan peta Indonesia dan memutar beberapa potongan lagu daerah yang populer dari provinsi yang berbeda (misalnya, Apuse, Ampar-Ampar Pisang, Yamko Rambe Yamko). Guru bertanya: "Dari mana asal lagu ini? Apa yang kamu rasakan saat mendengarnya?"
- **Prinsip Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru memulai dengan permainan "Tebak Asal Lagu" atau "Tebak Alat Musik" dengan menampilkan gambar alat musik tradisional.

Kegiatan Inti (60 menit)

Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyiapkan berbagai sumber untuk pengenalan lagu daerah dan alat musik:
- Untuk peserta didik dengan gaya belajar visual: Menampilkan video klip lagu daerah dengan visualisasi tari atau budaya terkait, infografis peta Indonesia dengan ikon lagu daerah/alat musik.
- Untuk peserta didik dengan gaya belajar auditori: Memutar rekaman audio lagu daerah secara lengkap, penjelasan lisan tentang sejarah singkat lagu/alat musik.
- Untuk peserta didik dengan gaya belajar kinestetik: Meminta peserta didik untuk menirukan gerakan tari sederhana (jika ada) yang mengiringi lagu, atau merasakan ritme dengan tepukan tangan.
- **Aktivitas "Jelajah Musik Daerah":** Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan Lembar Kerja (LK) untuk mendengarkan 3-4 lagu daerah yang berbeda. Mereka diminta mengidentifikasi: nama lagu, asal daerah, dan alat musik yang terdengar (jika ada). Guru menyediakan *resource link* (video/audio) di

Google Classroom.

- **Identifikasi Alat Musik Tradisional:** Guru menampilkan gambar atau video berbagai alat musik tradisional (misalnya, angklung, gamelan, sasando). Guru memfasilitasi diskusi tentang alat musik yang teridentifikasi dalam lagu yang didengarkan dan alat musik lain yang mereka ketahui.

Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:

Diferensiasi Proses:

- Kelompok dengan pemahaman cepat: Diminta untuk mencari tahu tentang satu lagu daerah yang kurang dikenal tetapi memiliki cerita menarik, serta alat musik khasnya.
- Kelompok dengan pemahaman standar: Fokus pada identifikasi lagu, asal daerah, dan 2-3 alat musik yang terdengar.
- Kelompok yang membutuhkan bantuan: Guru menyediakan daftar pilihan lagu dan alat musik untuk dicocokkan atau panduan pertanyaan yang lebih terstruktur.
- **Kegiatan "Kartu Musikku":** Setiap kelompok membuat "Kartu Musikku" sederhana untuk 3 lagu daerah pilihan mereka, berisi: judul lagu, asal daerah, gambar alat musik yang digunakan, dan satu kata sifat yang menggambarkan perasaan saat mendengarkan lagu tersebut.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:

- Peserta didik secara individu menuliskan 1 lagu daerah yang paling mereka sukai dari pembelajaran hari ini dan mengapa.
- Guru meminta beberapa peserta didik berbagi tentang "Kartu Musikku" yang mereka buat.

Kegiatan Penutup (15 menit)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan pujian atas partisipasi aktif dan hasil identifikasi peserta didik. Mengoreksi miskonsepsi (jika ada) secara positif.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan keragaman musik daerah di Indonesia dan pentingnya mengenal warisan budaya ini.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan membahas unsur-unsur musik dan makna lagu daerah. Guru menugaskan peserta didik untuk mendengarkan satu lagu daerah favorit mereka di rumah dan mencoba memperhatikan iramanya.

PERTEMUAN 2:

NADA, IRAMA, DAN CERITA DALAM LAGU DAERAH (2 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- **Prinsip Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru mengajak peserta didik mengingat kembali lagu-lagu daerah yang telah mereka kenali. Guru memutarakan instrumen lagu "Bengawan Solo" atau lagu daerah lain yang liriknya mengandung makna mendalam.
- **Prinsip Bermakna (Meaningful Learning):** Guru bertanya: "Apakah sebuah lagu hanya tentang melodi yang indah? Apa yang membuat sebuah lagu menjadi bermakna?"
- **Prinsip Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru mengajak peserta didik melakukan "tepuk irama" mengikuti ritme lagu yang diputar.

Kegiatan Inti (60 menit)

Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyajikan informasi tentang unsur musik dan makna lirik dalam berbagai cara:
- **Visual:** Infografis tentang unsur-unsur musik (melodi, ritme, tempo, dinamika), lirik lagu daerah dengan highlight kata kunci.
- **Auditori:** Mendengarkan lagu secara berulang dengan fokus pada bagian tertentu (misalnya, perbedaan tempo di awal dan akhir lagu), penjelasan lisan tentang makna lirik.
- **Kinestetik:** Meminta peserta didik merasakan perubahan tempo dengan gerakan tubuh, atau menunjukkan dinamika dengan gestur tangan.
- **Analisis Unsur Musik:** Peserta didik dalam kelompok mendengarkan 2 lagu daerah pilihan guru secara seksama. Mereka diminta menganalisis 2 unsur musik yang menonjol (misalnya, melodi yang sederhana/kompleks, ritme yang cepat/lambat, tempo yang riang/sedih, dinamika keras/lembut). Guru menyediakan panduan pertanyaan.
- **Memahami Makna Lirik:** Guru menyediakan lirik lagu-lagu daerah yang dipilih. Peserta didik dalam kelompok membaca lirik dan berdiskusi untuk memahami makna atau pesan moral yang terkandung di dalamnya. Guru dapat memberikan konteks budaya atau sejarah singkat dari lagu tersebut.

Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:

Diferensiasi Proses:

- Kelompok dengan pemahaman cepat: Diminta untuk mencari tahu tentang harmoni sederhana atau akor yang digunakan dalam lagu daerah, atau membandingkan struktur lagu daerah dengan lagu modern.
- Kelompok dengan pemahaman standar: Fokus pada analisis 2 unsur musik dan penjelasan makna lirik secara umum.
- Kelompok yang membutuhkan bantuan: Guru menyediakan pilihan kata kunci untuk mendeskripsikan unsur musik atau panduan interpretasi makna lirik.
- **Kegiatan "Pesan dalam Nada":** Setiap kelompok memilih satu lagu daerah yang paling berkesan bagi mereka, menganalisis lebih dalam unsur musik dan maknanya, kemudian membuat ringkasan "pesan" yang ingin disampaikan oleh lagu tersebut.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:

- Peserta didik menuliskan satu pesan moral atau nilai budaya yang mereka dapatkan dari lirik lagu daerah yang dipelajari.
- Diskusi singkat: "Mengapa sebuah lagu bisa menceritakan banyak hal tanpa kita harus membaca bukunya?"

Kegiatan Penutup (15 menit)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik tentang analisis unsur musik dan pemahaman makna lirik kelompok, menyoroti kedalaman analisis.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik merangkum bagaimana unsur-unsur musik dan lirik lagu daerah saling berpadu menciptakan "lukisan" atau cerita tentang tanah air.

- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya adalah praktik musikal sederhana dan penampilan. Guru meminta peserta didik untuk mulai berlatih menyanyikan bagian reff atau memainkan irama dari lagu daerah yang mereka pilih.

PERTEMUAN 3:

BERMUSIK DAN BEREKSPRESI UNTUK TANAH AIR (2 JP)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- **Prinsip Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru mengajak peserta didik untuk meninjau kembali lagu daerah yang sudah mereka analisis unsur musik dan maknanya. Guru memutar kembali lagu pilihan dengan volume yang nyaman.
- **Prinsip Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menampilkan video inspiratif tentang anak-anak muda yang bangga menampilkan musik tradisional. Guru bertanya: "Bagaimana perasaanmu jika kamu bisa menampilkan musik daerahmu dengan bangga?"
- **Prinsip Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru mengajak peserta didik melakukan pemanasan vokal atau senam ringan yang diiringi musik daerah.

Kegiatan Inti (60 menit)

Memahami (Understanding) - Berkesadaran & Bermakna:

- **Diferensiasi Konten:** Guru menyediakan panduan praktik musikal dalam berbagai bentuk:
 - ☐ Tulis: Lirik lagu, notasi balok/angka sederhana (jika memungkinkan), panduan ritme.
 - ☐ Visual: Video tutorial cara bernyanyi dengan intonasi tertentu, atau cara memainkan alat musik ritmis.
 - ☐ Auditori: Contoh suara guru saat menyanyikan bagian lagu, atau rekaman irama yang jelas.
- **Praktik Musikal Sederhana:** Peserta didik dalam kelompok berlatih bagian sederhana dari lagu daerah yang mereka pilih (misalnya, bagian reff saja, atau hanya menyanyikan 1-2 bait). Praktik bisa berupa:
 - ☐ Menyanyi (vokal)
 - ☐ Bertepuk tangan/mengetuk meja mengikuti ritme
 - ☐ Menggunakan alat musik ritmis sederhana (tamborin, marakas, botol berisi beras, dll.)
- Guru berkeliling memberikan bimbingan, observasi, dan bantuan teknis. Guru menekankan pentingnya kekompakan dan ekspresi.

Mengaplikasi (Applying) - Bermakna & Menggembirakan:

Diferensiasi Proses:

- Peserta didik yang memiliki bakat musik: Diberikan kesempatan untuk menjadi *leader* di kelompok, atau menciptakan variasi ritme sederhana.
- Peserta didik dengan kemampuan standar: Fokus pada penguasaan bagian yang ditentukan dan kekompakan kelompok.
- Peserta didik yang membutuhkan bantuan: Guru memberikan bantuan langsung, memecah bagian lagu menjadi lebih kecil, atau memberikan contoh berulang.

- **Penampilan Kelompok:** Setiap kelompok menampilkan praktik musikal sederhana mereka di depan kelas. Guru dan teman-teman memberikan apresiasi.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran & Bermakna:

- Setelah penampilan, setiap kelompok melakukan refleksi diri singkat tentang penampilan mereka: "Apa yang sudah bagus dari penampilan kami? Apa yang perlu ditingkatkan?"
- Guru memfasilitasi sesi umpan balik positif dari teman-teman terhadap penampilan kelompok lain.

Kegiatan Penutup (15 menit)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik umum tentang penampilan, menyoroti keberanian, kekompakan, dan usaha peserta didik. Berikan pujian atas kemajuan yang dicapai.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa musik adalah cara yang indah untuk mengekspresikan diri dan mencintai tanah air.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan apresiasi atas kerja keras dan semangat peserta didik. Guru mendorong peserta didik untuk terus mendengarkan dan belajar lebih banyak lagu daerah sebagai bentuk pelestarian budaya.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (PADA AWAL PERTEMUAN 1)

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi awal dan permainan "Tebak Asal Lagu".
- **Wawancara (singkat):** Guru secara acak bertanya kepada beberapa peserta didik: "Sebutkan satu lagu daerah yang kamu tahu." atau "Pernahkah kamu mendengar alat musik tradisional?"
- **Kuesioner:** Kuesioner singkat melalui Google Forms atau kertas: "Seberapa sering kamu mendengarkan lagu daerah? (Sering/Kadang-kadang/Jarang)", "Apa yang kamu ingin tahu tentang musik daerah?"
- **Tes Diagnostik (Lisan/Tulis singkat):**
 1. "Apa judul lagu yang paling sering kamu dengar dari daerahmu?" (Menguji pengetahuan awal lagu daerah lokal).
 2. "Sebutkan satu alat musik yang terbuat dari bambu." (Menguji pengetahuan dasar alat musik tradisional).
 3. "Apa fungsi musik dalam suatu acara adat?" (Menguji pemahaman awal tentang fungsi musik).
 4. "Jika kamu mendengar lagu dengan tempo cepat, perasaan apa yang mungkin muncul?" (Menguji kepekaan terhadap unsur musik).
 5. "Apa yang membuat sebuah lagu menjadi khas dari suatu daerah?" (Menguji pemahaman tentang identitas musik daerah).

2. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 1, 2, DAN 3)

- **Tugas Harian:**
- **Pertemuan 1:** Lembar Kerja "Jelajah Musik Daerah" (Penilaian: kelengkapan

identifikasi lagu, asal daerah, dan alat musik).

- **Pertemuan 2:** Ringkasan "Pesan dalam Nada" dari analisis kelompok (Penilaian: kedalaman analisis unsur musik, ketepatan pemahaman makna lirik).
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengamati partisipasi setiap anggota kelompok dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan merencanakan penampilan. (Rubrik Observasi: keaktifan, kontribusi ide, kemampuan berkomunikasi, kerjasama).
- **Presentasi/Penampilan:** Guru menilai kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil analisis atau menampilkan praktik musikal sederhana. (Rubrik Penampilan: kekompakan, ekspresi, ketepatan ritme/melodi sederhana).
- **5 Soal untuk menguji pemahaman pada Asesmen Proses (Contoh):**
 1. **Observasi Kelompok (Pertemuan 1):** Guru berkeliling dan bertanya kepada kelompok: "Dari lagu 'Apuse', daerah mana yang diceritakan dalam lagu ini?"
 2. **Partisipasi Diskusi (Pertemuan 2):** Setelah kelompok menganalisis lirik, guru menunjuk satu siswa: "Apa pesan moral yang kamu tangkap dari lirik lagu 'Soleram'?"
 3. **Tugas Individu Singkat (Pertemuan 2):** "Tuliskan 2 unsur musik yang membuat lagu daerah menjadi unik."
 4. **Keterampilan Praktik (Pertemuan 3):** Guru mengamati setiap kelompok saat berlatih. (Checklist: Mengikuti instruksi irama, bernyanyi dengan intonasi yang baik (jika vokal), kerjasama dalam kelompok).
 5. **Umpan Balik Teman Sejawat (Pertemuan 3):** Setelah penampilan, guru meminta satu kelompok memberikan umpan balik positif kepada kelompok lain: "Kami suka bagaimana kalian menampilkan bagian [nama bagian] dari lagu [judul lagu]. Itu terdengar sangat kompak/ekspresif."

3. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (AKHIR PERTEMUAN 3)

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis refleksi singkat tentang pembelajaran: "Apa yang paling kamu nikmati dari Unit 'Lukisan Tanah Airku'? Bagaimana kamu bisa terus mengapresiasi musik daerah di kehidupan sehari-hari? Apa tantangan yang kamu hadapi dalam praktik musik dan bagaimana kamu mengatasinya?"
- **Tes Tertulis (Singkat):**
 1. Sebutkan 3 lagu daerah dari provinsi yang berbeda dan sebutkan asal provinsinya.
 2. Jelaskan perbedaan antara melodi dan ritme dalam sebuah lagu.
 3. Pesan apa yang sering disampaikan dalam lagu-lagu daerah Indonesia? Berikan contohnya dari satu lagu yang kamu ketahui.
 4. Sebutkan 3 alat musik tradisional yang kamu ketahui dan berasal dari daerah mana (minimal 2 daerah yang berbeda).
 5. Mengapa penting bagi kita sebagai generasi muda untuk melestarikan lagu dan musik daerah?
- **Tugas Akhir/Proyek (Output dari Pertemuan 3):** Penampilan Mini Kelompok dari Lagu Daerah Pilihan (dinilai berdasarkan rubrik penampilan yang mencakup: kekompakan, kesesuaian dengan irama/melodi, ekspresi, kreativitas sederhana).
- **5 Soal untuk menguji pemahaman pada Asesmen Akhir (Contoh):**
 1. **Identifikasi Lagu dan Asal Daerah (Pilihan Ganda):**
 - Lagu "Manuk Dadali" berasal dari daerah: a) Jawa Tengah b) Jawa Barat c)

Bali d) Sumatra Utara

2. Analisis Unsur Musik (Uraian Singkat):

- ☐ Sebuah lagu daerah terdengar sangat cepat dan bersemangat. Unsur musik apa yang paling menonjol pada lagu tersebut? Jelaskan mengapa.

3. Makna Lirik (Studi Kasus Sederhana):

- ☐ Lirik lagu "Bubuy Bulan" menceritakan tentang perasaan sedih dan rindu. Menurutmu, mengapa lagu ini bisa membuat pendengarnya merasa demikian?

4. Kreativitas Musikal (Ide/Rancangan):

- ☐ Jika kamu harus menciptakan gerakan sederhana untuk mengiringi lagu "Ampar-Ampar Pisang", gerakan apa yang akan kamu gunakan untuk menggambarkan suasana lagu tersebut?

5. Apresiasi Budaya (Esai Singkat):

- ☐ Mengapa musik daerah sering disebut sebagai "lukisan" dari tanah air? Jelaskan pandanganmu.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,, 20
Guru Mata Pelajaran

(.....)

(.....)